# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan non operasional (*fee based income*) pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2004 – 2011 mengalami fluktuasi. Dilihat dari data Perkembangan rata-rata Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*) pada tahun 2009 terjadi kenaikan yang secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya penentuan target pencapaian pendapatan non operasional (*fee based* income) disetiap bank BUMN seperti pada bank BNI, BRI, MANDIRI, dan BTN. Akan tetapi pada tahun selanjutnya 2010 *Fee Based Income* mengalami penurunan secara signifikan dapat dilihat dari perkembangan pada tahun sebelumnya yang dampaknya secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas bank itu sendiri karena pendapatan non operasional (*fee based income*) merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi profitabilitas.
2. Tingkat inflasi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 – 2011 cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2005 mengalami peningkatan, Kemudian selama 2 tahun berturut-turut dan inflasi pada tahun 2011 mengalami penurunan.

3. Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 – 2011 cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2004 profitabilitas Bank BUMN mengalami kenaikan yang signifikan hal ini disebabkan karena nilai laba sebelum pajak dan total asset yang diperoleh lebih stabil. Akan tetapi pada tahun 2005 mengalami penurunan secara signifikan disebabkan karena nilai laba sebelum pajak dan total asset yang diperoleh tidak stabil dari masing-masing Bank terutama pada Bank Mandiri yang rata-rata nilai ROA paling terendah dibandingkan yang lainnya.
4. Secara parsial, pendapat non operasional (*fee based income*) memberikan kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara parsial, tingkat Inflasi memberikan kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan saran untuk menjadi pertimbangan bagi Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI ataupun pihak lain mengenai Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*), Tingkat Inflasi dan Profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*) pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI yang dimiliki cukup bagus dan sehingga bisa lebih ditingkatkan lagi dalam upaya peningkatan pendapatan non operasional disamping pendapatan-pendapatan lainnya.
2. Tingkat Inflasi yang mempengaruhi Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI sangat rendah, walaupun pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas rendah, namun tetap secara tidak langsung tingkat inflasi dapat mempengaruhi profitabilitas yang di dapatkan oleh Bank BUMN itu sendiri, jadi tidak begitu perlu dikhawatirkan karena masih bisa lebih difokuskan ke peningkatan pendapatan non operasional (*fee based income*) yang lebih signifikan mempengaruhi profitabilitas.
3. Peningkatan Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah pendapatan non operasional (*fee based income*), maka lebih di tingkatkan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dari faktor tersebut sehingga lebih maksimal profitabilitas yang didapatkan.